

**POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DEWAN PIMPINAN
PUSAT PENCINTA TANAH AIR INDONESIA (DPP
PETANESIA) DALAM MERAWat KEBHINEKAAN ANTAR
UMAT BERAGAMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam



Oleh:

MISHBAHUL ANAM
NIM. 3419127

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DEWAN PIMPINAN
PUSAT PENCIANTA TANAH AIR INDONESIA (DPP
PETANESIA) DALAM MERAWAT KEBHINEKAAN ANTAR
UMAT BERAGAMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam



Oleh:

MISHBAHUL ANAM

NIM. 3419127

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mishbahul Anam
Nim : 3419127
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DEWAN PIMPINAN PUSAT PENCINTA TANAH AIR INDONESIA (DPP PETANESIA) DALAM MERAWAT KEBHINEKAAN ANTAR UMAT BERAGAMA** merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 31 Oktober 2023

Yang Menyatakan



Mishbahul Anam
NIM. 3419127

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Miftahul Ula, M,Ag

Karangjombo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan (51151)

Lamp : 4 (empat) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mishbahul Anam

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di -

Pekalongan

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MISHBAHUL ANAM

NIM : 3419127

**Judul : POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DEWAN PIMPINAN
PUSAT PENCINTA TANAH AIR INDONESIA (DPP
PETANESIA) DALAM MERAWAT KEBHINEKAAN
ANTAR UMAT BERAGAMA**

Dengan ini saya memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian terimakasih.

Wassalammualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 31 Oktober 2023

Pembimbing


Dr. H. Miftahul Ula, M. Ag
NIP. 197409182005011004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MISHBAHUL ANAM**
NIM : **3419127**
Judul Skripsi : **POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DEWAN
PIMPINAN PUSAT PENCINTA TANAH AIR
INDONESIA (DPP PETANESIA) DALAM MERAWAT
KEBHINEKAAN ANTAR UMAT BERAGAMA**

yang telah diujikan pada hari Selasa, 14 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A
NIP. 197906072003121003

Penguji II

Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 199003102190032010

Pekalongan, 14 November 2023

Disahkan Oleh



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ط	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ظ	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أ ي = Ai	إ ي = ī
أ = U	أ و = Au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbānā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badī'*

الجلال Ditulis *al-jalīl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan serta kesabaran. Sholawat serta salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini. Salam hormat dan rahayu, semoga atas keberhasilan ini menjadi langkah awal penulis dalam meraih impian. Berkenaan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, maka dari itu skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Akhmad Zamroni Abkar dan Ibu Sri Purwati yang senantiasa kebersamai perjuangan dan menyertai doa disetiap langkah yang penulis jalani semoga senantiasa diberikan kesehatan.
2. Kepada kakak tercinta Mbak Khusnul yang senantiasa memberi spirit kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Adik tersayang dan terkasih saya Farhan Ramadhan, Hanafi Azhar, Zahra Salsabila, yang senantiasa memberi dukungan dan doa terbaik kepada penulis untuk bisa menyelesaikan studi.
4. Untuk yang terkasih perempuanku, yang memberikan dorongan semangat untuk bangkit segera menyelesaikan tugas akhir.
5. Terimakasih kepada keluarga tercinta yang selalu kebersamai penulis dalam keadaan apapun, semoga selalu saling menguatkan satu sama lain.
6. Terimakasih kepada seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..

7. Bapak Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag, yang telah memberikan semangat dan telah sabar dalam membimbing, mengarahkan serta meluangkan waktunya untuk penulis selama proses penyusunan skripsi ini, semoga selalu dimudahkan segala sesuatunya.
8. Terimakasih kepada Abah Maulana Habib Luthfi bin Yahya selaku pendiri organisasi kebangsaan Petanesia semoga selalu diberikan kesehatan dan kemudahan.
9. Ketua Umum DPP Pencinta Tanah Air Indonesia, M. Eko Priyono S.Pi yang telah memberikan kebaikan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini
10. Bapak Wahidin Koordinator Media dan IT Petanesia yang telah memberi banyak masukan kepada penulis, semoga senantiasa dipermudah segala urusannya.
11. Rekan-rekan redaksi Petanesianews.com, terkenal.co.id, rilis.id yang telah membersamai penulis dalam menyelesaikan studi ini.
12. Semua pengurus dan anggota Petanesia, yang memberi semangat dan mengajarkan arti persatuan dan kesatuan dalam memperjuangkan dan mengisi kemerdekaan.

MOTTO

“Bergeraklah, Maka Kau ada”

(Mishbahul Anam)



ABSTRAK

Anam, Mishbahul. 2023. **Pola Komunikasi Organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia dalam Merawat Kebhinekaan Antar Umat Beragam**. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag

Kata Kunci: Pola Komunikasi Organisasi, Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia, Merawat Kebhinekaan.

Komunikasi memiliki peran yang utama dalam tataran organisasi, dalam hal ini Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia sebagai organisasi masyarakat yang bersifat pengabdian sosial dengan didasari semangat cinta tanah air dalam merawat kebhinekaan dalam bingkai umat beragama.

Permasalahan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pola komunikasi organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia dalam merawat kebhinekaan antar umat beragama. Adapun fokus pembahasan pada penelitian ini adalah tentang melunturnya rasa mencintai tanah air dan merawat kebhinekaan antar umat beragama pada kondisi sekarang, peneliti mengamati bahwa salah satu penyebab dari melunturnya rasa cinta terhadap tanah air ini disebabkan karena rendahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap bangsa dan negaranya. Berangkat dari isu permasalahan tersebut, peneliti melihat sebuah organisasi kebangsaan rintisan Maulana Habib Luthfi bin Yahya yakni, Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia (DPP Petanesia) menjadi organisasi yang mewakili permasalahan tersebut karena DPP Petanesia secara konsisten mempunyai tujuan mengisi kemerdekaan dan mempertahankan tegaknya nilai-nilai persatuan dan kesatuan menjadi benteng yang kokoh di Indonesia dalam menjaga keutuhan negara.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan paradigma konstruktivisme untuk mendalami bagaimana pola komunikasi organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia dalam merawat kebhinekaan antar umat beragama. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori pola komunikasi yang berlangsung sesuai struktur aliran pesan. Menurut Joseph A Devito, pola komunikasi didalam sebuah organisasi terdapat lima bentuk yakni, pola lingkaran, pola roda, pola y, pola rantai dan pola segala arah. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Teknis analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan hasil penelitian adalah pertama, proses pola komunikasi organisasi yang terbentuk dalam organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia dalam merawat kebhinekaan antar umat beragama adalah pola komunikasi menggunakan pola roda dan pola segala arah. Kedua, faktor pendukung pola komunikasi ini dengan pemanfaatan teknologi untuk menjalin koordinasi antar pengurus organisasi, sementara itu faktor penghambat disebabkan karena personal seperti miskomunikasi, kepentingan pribadi dan permasalahan yang berasal dari faktor organisasi seperti keterbatasan komunikasi.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita jadikan suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Skripsi yang diteliti oleh peneliti membahas mengenai Pola Komunikasi Organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia (DPP PETANESIA) dalam Merawat Kebhinekaan Antar Umat Beragama. Oleh karena itu, skripsi ini menganalisis bagaimana pola komunikasi organisasi dalam merawat kebhinekaan antar umat beragama. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan inspirasi bagi para pembaca terutama mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat selesai, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Vyki Mazya, M.SI selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Teddy Dyatmika, S.Pd., M.I.Kom. selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, yang sudah banyak memberikan arahan dalam pembuatan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Orang tua dan keluarga terkasih yang senantiasa melimpahkan doa baik serta memberi semangat untuk saling mengasihi satu sama lain.
8. Habibana Abah Maulana Habib Luthfi bin Yahya Pendiri Petanesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berkhidmah di Petanesia.
9. Bapak M. Eko Priyono selaku Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia, yang telah memberikan izin penelitian.
10. Para pengurus dan anggota DPP Petanesia yang telah bekerja sama dengan peneliti dan bersedia menjadi informan sehingga penelitian mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
11. Semua pihak yang sudah berjasa dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dorongan dari semuanya, semoga penelitian ini bermanfaat bagi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan juga bagi semua mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 31 Oktober 2023

Penulis



MISHBAHUL ANAM

NIM. 3419127

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Berfikir.....	18
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Penulisan	26
BAB II POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DAM KEBHINEKAAN ANTAR UMAT BERAGAMA	

A. Pola Komunikasi	28
B. Kebhinekaan Antar Umat Beragama	37

**BAB III POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DEWAN PIMPINAN PUSAT
PENCINTA TANAH AIR INDONESIA DALAM MERAWAT
KEBHINEKAAN ANTAR UMAT BERAGAMA**

A. Gambaran Umum Organisasi Pencinta Tanah Air Indonesia	44
B. Pola Komunikasi Organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia	54
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Komunikasi Organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia dalam Merawat Kebhinekaan Antar Umat Beragama.....	58

**BAB IV ANALISIS POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DEWAN
PIMPINAN PUSAT PENCINTA TANAH AIR INDONESIA DALAM
MERAWAT KEBHINEKAAN ANTAR UMAT BERAGAMA**

A. Analisis Pola Komunikasi Organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia.....	64
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Komunikasi Organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia Merawat Kebhinekaan Antar Umat Beragama	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN WAWANCARA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir Penelitian

Gambar 1.2 Kegiatan Silatnas Petanesia

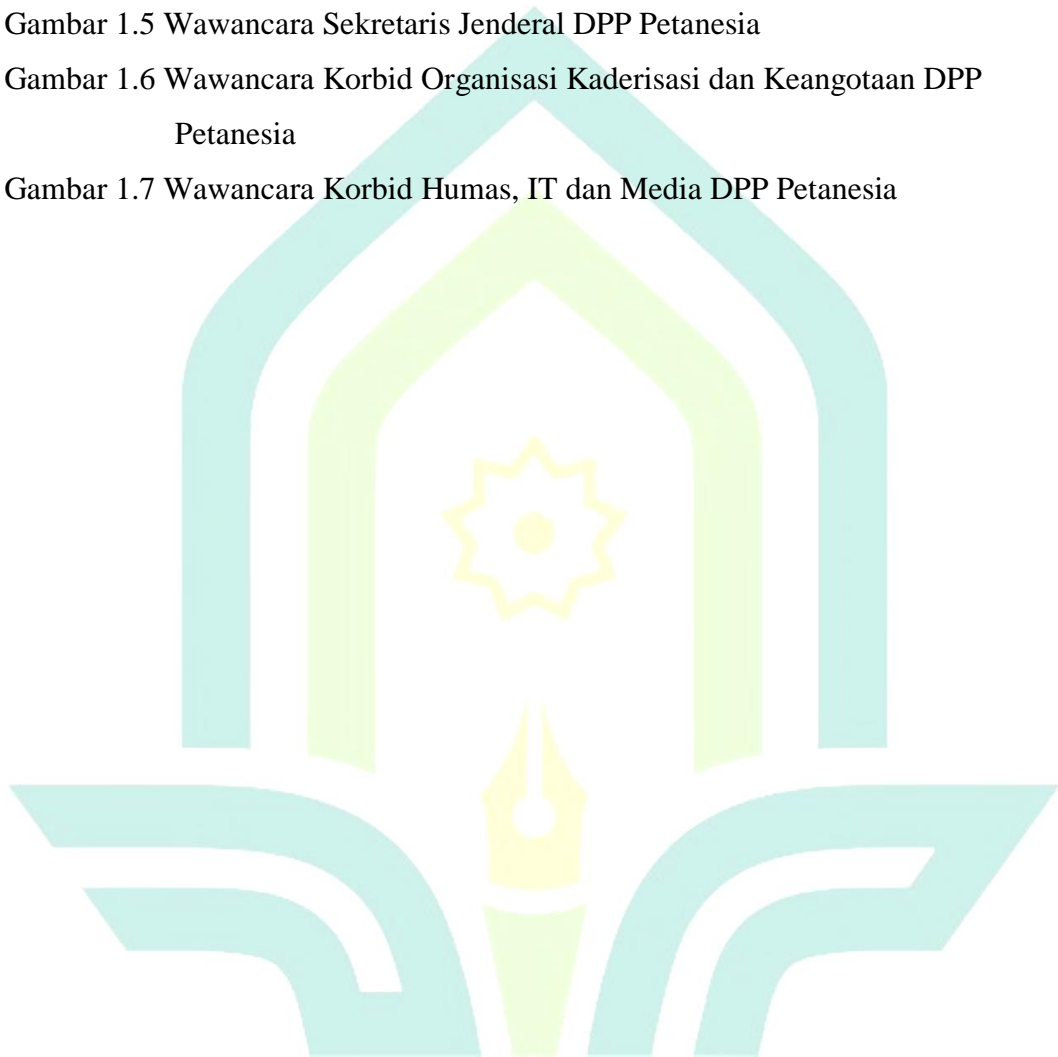
Gambar 1.3 Kegiatan Rakernas Petanesia

Gambar 1.4 Wawancara Ketua Umum DPP Petanesia

Gambar 1.5 Wawancara Sekretaris Jenderal DPP Petanesia

Gambar 1.6 Wawancara Korbid Organisasi Kaderisasi dan Keanggotaan DPP
Petanesia

Gambar 1.7 Wawancara Korbid Humas, IT dan Media DPP Petanesia



DAFTAR LAMPIRAN

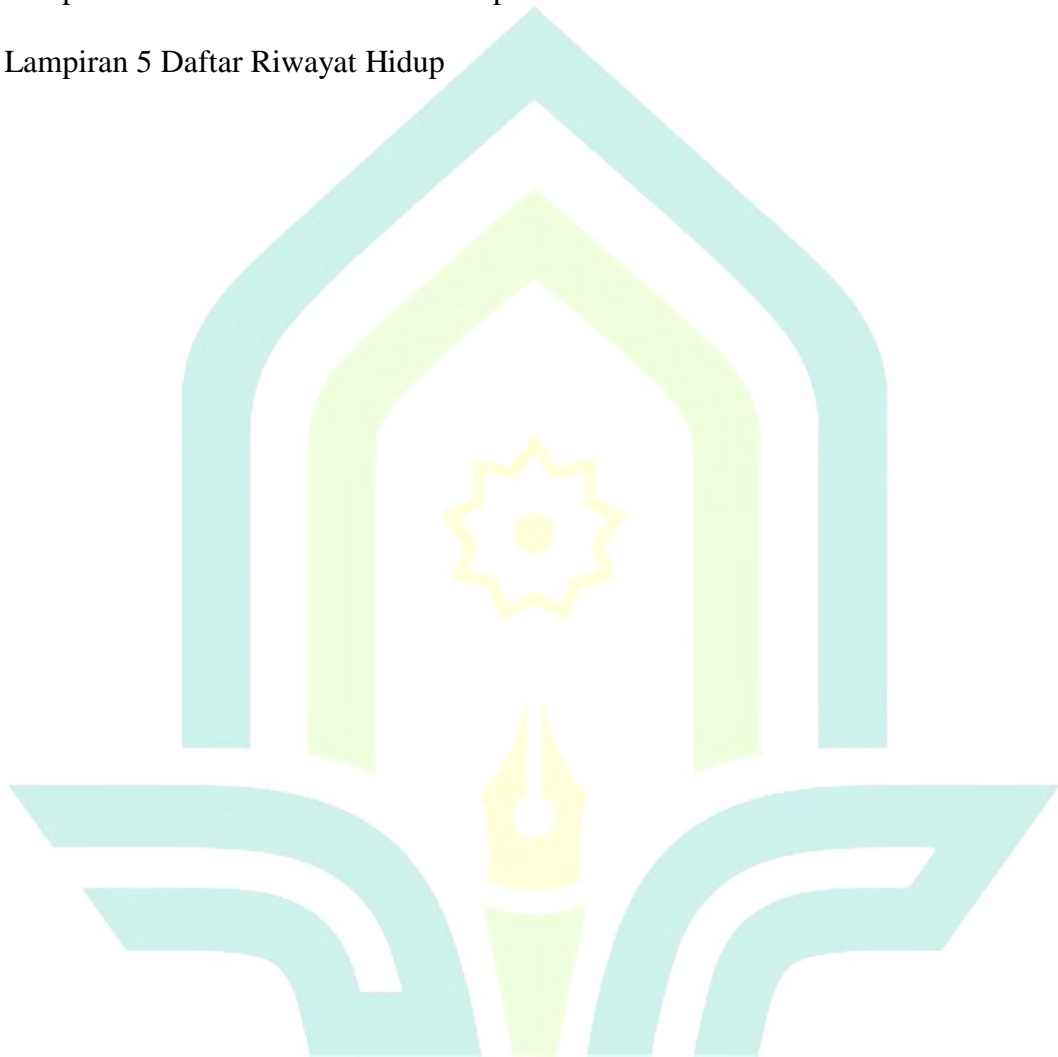
Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 2 Surat Keterangan *Similarity Cheking*

Lampiran 3 Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 4 Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi ialah suatu hal yang terdapat pada bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Pada umumnya di masyarakat luas melakukan berbagai macam kegiatan pertukaran informasi di lingkungan sekitar yang dimana terdapat peran penting yang tidak bisa lepas dari komunikasi. Dalam prses tersebut tentunya membutuhkan interaksi antar sesama, mulai dari proses penyampaian pesan hingga proses menerima pesan secara langsung untuk mencapai tujuan tertentu yang dimiliki setiap individu. Komunikasi tentu mempunyai tujuan dalam membangun kesamaan baik secara pandangan pribadi maupun sebagai kebutuhan pribadi untuk melakukan percakapan (komunikasi) antar individu satu dengan yang lainnya.

Peran penting komunikasi tidak hanya diperuntukan pada individu, akan tetapi juga terdapat peranan penting dalam sebuah organisasi. Karena dengan adanya komunikasi yang baik tentunya sebuah organisasi dapat berjalan dengan baik, karena jika terdapat kendala dalam komunikasi maka akan terjadi sesuatu hal yang dimana tidak bisa mencapai tujuan dari organisasi. Oleh karena itu peranan komunikasi memiliki peran penting untuk kebutuhan organisasi

karena dapat menjadi saran yang tepat guna menciptakan sebuah interaksi sesama anggota suatu organisasi.¹

Komunikasi memiliki peran yang utama dalam tataran organisasi, dalam hal ini Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia sebagai organisasi masyarakat yang bersifat pengabdian sosial dengan didasari semangat cinta tanah air dalam merawat kebhinekaan dalam bingkai umat beragama.

Sebuah organisasi tentunya mengalami sebuah persoalan yang dihadapi, seperti adanya kerenggangan antar anggota, tidak harmonis antara pimpinan dengan anggota maupun minimnya kepercayaan atau transparansi mengenai tindakan kebijakan bisa terjadi karena rendahnya komunikasi antar sesama.

Komunikasi organisasi adalah proses dalam mengirim maupun menerima informasi. Hal ini mempunyai keterkaitan dengan adanya proses yang menciptakan saling bertukar informasi antara satu sama lain dalam satu hubungan maupun jaringan organisasi guna menyikapi suatu problematika dalam jangka waktu tertentu. Terdapat peranan penting dalam komunikasi organisasi yang terbagi dalam tiga bentuk antara lain terdiri dari *top-down*, *bottom-up*, dan *integrative*. Ketiga bentuk ini memiliki kegunaan sebagai penyampaian pesan, sehingga

¹ Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997). Cetakan ke-2, hlm. 6.

dapat mengurangi resiko salah paham maupun penyelesaian suatu problematikan dalam organisasi.²

Komunikasi memiliki pola, dalam hal ini terkait bagaimana cara menyampaikan suatu pesan oleh komunikator terhadap komunikan di dalam suatu organisasi formal maupun informal, dalam organisasi tentu sangat memerlukan komunikasi untuk dapat berkembangnya suatu organisasi, sebuah organisasi dapat berjalan dengan lancar apabila di dalamnya terdapat kerjasama yang baik dari setiap anggota organisasi agar dapat mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini, komunikasi menjadi bagian yang tak bisa di pisahkan, komunikasi juga dapat digunakan sebagai sarana tukar fikir gagasan untuk memecahkan masalah dalam organisasi.³

Organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia (PETANESIA) merupakan organisasi masyarakat Pencinta Tanah Air Indonesia merupakan organisasi yang dibentuk oleh Maulana Habib Luthfi bin Yahya Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) Republik Indonesia yang dilatarbelakangi karena bentuk keprihatinan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia yang sedang digoyah separatisme, radikalisme dan terorisme.⁴

² Mia Rahma Romadona, Sigit Setiawan, “Komunikasi Organisasi dalam Fenomena Perubahan Organisasi di Lembaga Penelitian dan Pengembangan”, *Jurnal Pekonmas Vol. 5 No, 1*. Hlm. 94.

³ Andre Purba, Skripsi, “*Pola Komunikasi Organisasi KOMPAS-USU di Era Pandemi Covid-19*” (Sumatera: Universitas Sumatera Utara, 2020). Hlm.22.

⁴ Arsip Data Organisasi DPP Petanesia

Tantangan separatisme berupa tindakan seseorang individu maupun kelompok yang berada di dalam suatu kesatuan besar yang hendak memisahkan diri sebagai negara atau bangsa merdeka. Gangguan separatisme ini juga dapat menjadi ancaman bagi bangsa Indonesia karena beresiko memunculkan konflik persatuan dan kesatuan di Indonesia.⁵ Dalam kilas balik sejarah, telah terjadi beberapa tindakan separatisme di Indonesia seperti Gerakan Aceh Merdeka, Permesta, OPM, PRRI.

Sedangkan tantangan bangsa Indonesia juga terjadi pada paham radikalisme yakni paham atau gerakan yang menginginkan pembaruan ini telah berkembang di masyarakat, realitas radikalisme kerap kali mengatasnamakan negara seperti contoh peristiwa bom Bali, tragedi Poso, Ambon, Sambas, Tolikara dan sebagainya, dimana hal ini menjadi tantangan bagi bangsa Indonesia karena bertentangan dengan ideologi Pancasila.⁶

Terdapat satu hal lainnya yang dapat menjadi ancaman bagi Indonesia terhadap persatuan dan kesatuan, yakni adanya paham terorisme. Pengertian terorisme sendiri merupakan tindakan dari individu atau seseorang yang secara sengaja menggunakan kekerasan maupun ancaman yang dapat menimbulkan perpecahan bangsa.

⁵ Sefriani, "Separatisme dalam Perspektif Hukum Internasional: Studi Kasus Organisasi Papua Merdeka", Jurnal Unisia No. 47/XXVI/II/2003.

⁶ Agata Graciavia Dolorasa, "Paham Radikalisme Yang Berkembang di Indonesia Yang Mengatasnamakan Nama Sebuah Agama", STKIP Widya Yuwana Madiun.

Organisasi DPP Petanesia dalam menyikapi ketiga hal baik separatisme, radikalisme dan terorisme ini memiliki tujuan maupun arah gerak yang mengutamakan toleransi dalam kebhinekaan dan keagamaan yang didasari semangat cinta tanah air dan bela negara untuk mempertahankan keutuhan bangsa dan negara.⁷

Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia (Petanesia) memiliki tugas yang cukup berat dalam merawat kebhinekaan antar umat beragama, hal ini dikarenakan adanya upaya yang dilakukan baik perorangan maupun kelompok yang dengan sengaja memecah belah persatuan dan kebhinekaan. Seperti halnya tindakan pengeboman di tempat ibadah maupun aksi yang dilakukan untuk menimbulkan konflik antar suku, ras, maupun agama tertentu.

Upaya Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia dalam merawat kebhinekaan dan persatuan tentunya harus memiliki landasan maupun pola komunikasi yang baik sehingga terciptanya persatuan, kesatuan serta merawat kebhinekaan dengan baik guna menjaga kondusifitas.

Pola komunikasi sangatlah penting dalam menunjang keberlangsungan organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia sebagai organisasi yang memiliki tujuan dalam merawat kebhinekaan antar umat beragama. Adapun pola komunikasi organisasi

⁷ Arsip Data Organisasi Kepetanesiaan

yang digunakan oleh Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia menggunakan pola komunikasi pola roda dan segala arah, dimana pola tersebut digunakan sebagai upaya merawat kebhinekaan serta menjadi komunikasi yang penting berupa instruksi dari pimpinan kepada bawahan untuk dapat dilaksanakan di tingkatan pusat sampai wilayah hingga cabang menggunakan pola roda. Pola komunikasi segala arah juga digunakan pengurus dan anggota dalam pelaksanaan organisasi untuk memungkinkan adanya partisipasi aktif secara optimal, pola segala arah ini digunakan supaya seluruh anggota bisa berpartisipasi aktif dan berbagi informasi dalam menjalankan tugas sesama anggota maupun tugas pimpinan secara langsung.

Berdasarkan analisis pengamatan peneliti di lingkungan organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai apakah komunikasi organisasi yang terdapat di Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia dapat memberikan peran penting dalam menjaga dan merawat kebhinekaan antar umat beragama, serta sejauh mana peran penting organisasi dalam membumikan semangat cinta tanah air dan bela negara yang dilakukan melalui kinerja pengurus.

Penelitian ini diambil dari latar belakang tersebut dengan judul
**“POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DEWAN PIMPINAN
PUSAT PENCINTA TANAH AIR INDONESIA (DPP**

PETANESIA) DALAM MERAWAT KEBHINEKAAN ANTAR UMAT BERAGAMA”.

Objek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah tentang pola komunikasi organisasi Pencinta Tanah Air Indonesia dalam merawat kebhinekaan antar umat beragama pada saat ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola komunikasi organisasi yang terjadi di Organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Komunikasi Organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia dalam Merawat Kebhinekaan Antar Umat Beragama ?

C. Tujuan Penelitian

1. Memahami pola komunikasi organisasi yang terjadi pada Organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia.
2. Memahami Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Komunikasi Organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia dalam Merawat Kebhinekaan Antar Umat Beragama

D. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian terdapat kegunaan secara teoritis dan praktis. Yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini digunakan sebagai upaya pengembangan terhadap ilmu komunikasi, khususnya bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian digunakan oleh peneliti sebagai panduan melaksanakan tugas berupa praktek langsung yang dalam hal ini berdasar pada ilmu yang sudah didapatkan, dan menambah wawasan.

b. Bagi Lembaga

Bagi lembaga, bisa dijadikan refrensi maupun informasi organisasi untuk memahami perkembangan pola komunikasi organisasi dan hambatan yang terjadi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisi Teori

a. Komunikasi

Komunikasi menurut bahasa yakni *Communic* ialah menciptakan kebersamaan individu satu dengan yang lainnya.⁸

Komunikasi dapat dijadikan dasar dalam kehidupan manusia, hal ini dikarenakan komunikasi ialah proses dimana suatu gagasan maupun ide disampaikan dari komunikator kepada komunikan. Komunikasi terdiri atas lima unsur, yakni sumber komunikasi, pesan komunikasi, sarana komunikasi, penerima dan dampak atau efek komunikasi.

⁸ Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 14.

b. Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi merupakan jejaring komunikasi antar sesama individu satu dengan lainnya yang saling membutuhkan satu sama lain dalam organisasi. Organisasi juga dapat dikatakan sebagai wadah bertemunya dua individu atau lebih untuk melakukan proses kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.⁹ Sebuah organisasi didalamnya tidak dapat terlepas dari adanya peranan individu-individu yang memiliki *keterkaitan* serta tugas masing-masing. Organisasi tentunya membutuhkan komunikasi yang baik untuk menunjang kinerja baik untuk mencapai tujuan bersama.

Proses komunikasi didalam suatu organisasi memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan bersama agar dapat berjalan secara efektif guna mengoptimalkan peran komunikasi juga harus memperhatikan tentang tata cara, media dalam berkomunikasi antar atasan dengan bawahan maupun sebaliknya agar tidak terjadi adanya kesalahpahaman dalam menyampaikan suatu gagasan, ide maupun informasi dalam organisasi.¹⁰

Dalam unsur komunikasi organisasi terdapat sirkulasi informasi, pertukaran dan perolehan informasi pada organisasi. Menurut Joseph A. Devito mendefinisikan komunikasi organisasi adalah

⁹ Akh Mwafik Saleh. *Komunikasi Dalam Kepemimpinan Organisasi*, (Malang: UB Press, 2016). Hlm. 2.

¹⁰ Nana Triapnita Nainggolan, Arin Tentrem Mawati dkk. 2021. *Komunikasi Organisasi Teori-Inovasi-Etika-Riset*. Medan: Penerbit Yayasan Kita Menulis, hlm.3.

pengiriman dan penerimaan segala macam informasi dalam organisasi baik formal dan informal.

c. Pola Komunikasi Organisasi

Pola adalah sistem, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pola merupakan gambaran mengenai sebuah proses yang sedang terjadi.¹¹

Pola komunikasi pada dasarnya adalah contoh dari sebagian proses komunikasi yang dimana nanti terdapat beberapa contoh komunikasi. Nantinya pola komunikasi memiliki kegunaan praktis untuk mempermudah dalam berinteraksi. Dalam pola komunikasi ini terdapat kesamaan dengan proses komunikasi, hal ini karena terdapat adanya satu bagian dari rangkaian komunikasi. Proses komunikasi ini didalamnya terdapat runtutan yang berasal atas berbagai kegiatan, yakni kegiatan penyampaian informasi guna memperoleh *feedback* dari komunikan.

Nantinya dalam runtutan pola komunikasi terdiri dari pola, model, bentuk dan faktor kecil yang relevan dalam proses komunikasi. Menurut Joseph A Devito terdapat lima unsur bentuk pola komunikasi organisasi terdiri dari lima unsur, antara lain ialah:

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, hal 885

1) Pola Roda

Pola roda ini bersifat instruksi maupun perintah dan *report* yang menitikberatkan pada satu individu dalam hal ini memiliki kewenangan dalam memimpin dua orang bawahan atau lebih namun pada pola ini tidak adanya hubungan pimpinan dengan anak buah. Seseorang yang menempati posisi pertengahan (fungsional pemimpin) akan memiliki kewenangan yang berdampak terhadap anggota ataupun bawahannya. Penyelesaian persoalan pada struktur pola ini bisa dikatakan efisien, akan tetapi dalam efisiensi ini meliputi problem yang mudah.

2) Pola Lingkaran

Dalam bentuk pola komunikasi ini tidak terdapat adanya pimpinan, sehingga seluruh anggotanya menempati kedudukan yang sejajar dan kekuatan sejajar untuk dapat mempengaruhi kelompok maupun organisasi.

3) Pola Rantai

Pola komunikasi ini identik seperti pola komunikasi lingkaran, dalam hal ini mencakup dimana para anggota yang paling akhir hanya bisa menyampaikan gagasan maupun masukan kepada organisasi dengan satu individu saja. Kondisi yang terpusat pada struktur pada struktur organisasi merupakan individu yang menempati urutan tengah lebih

dominan sebagai pimpinan, hal ini membuat individu yang menempati posisi lain tidak bisa berkontak.

Pada pola ini, memiliki sarana yang terbuka akan tetapi terdapat batasan tertentu sehingga anggota hanya bisa berkomunikasi formal terhadap individu khusus yang sesuai dengan pedoman organisasi.

4) Pola Huruf Y

Pola komunikasi ini dinilai relative kurang terpusat dibandingkan dengan pola roda, akan tetapi lebih terpusat dibanding menggunakan pola komunikasi lain. Pada pola ini mempunyai pimpinan yang pasti. Namun individu lainnya dapat berperan menjadi pemimpin urutan kedua. Pola komunikasi ini berpusat terhadap dua orang yang memberikan pesan terhadap individu lainnya pada garis pemisah suatu golongan, oleh karenanya, pada pola ini bisa dikatakan serupa dengan pola rantai, sarana yang bersifat terbuka terdapat batasan serta komunikasi dengan pola ini yakni dipusatkan. Individu dapat berkomunikasi dengan orang tertentu saja dengan formal.

5) Pola Segala Arah

Pola segala arah mempunyai struktur komunikasi yang didalamnya terdapat peningkatan dari pola lingkaran, dalam hal ini yang ada pada tiga tingkatan dapat menjadi seorang

pemimpin. Pola segala arah ini bisa jadi terdapat suatu peran aktif anggota, hal tersebut dikarenakan pada pola segala arah terdapat hubungan komunikasi terhadap semua sarana yang dimana semua anggota terlibat dalam berinteraksi, oleh karena itu pola ini dapat berfungsi untuk berbagi informasi dan mendapatkan suatu informasi secara langsung ke berbagai pihak lain maupun pimpinan secara langsung.

Dalam pola ini merupakan pembiasaan yang berasal dari suatu organisasi dalam berkomunikasi, tukar gagasan atau pemikiran dalam hal pengetahuan yang terjadi pada periode tertentu. Pola ini juga dapat dikaitkan pada usaha individu maupun kelompok dalam berkomunikasi memakai tanda yang sudah disetujui bersama.¹²

2. Analisis Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Deshinta Affrianti Br Brahmana, Elisabeth Sitepu, dengan judul “Pola Komunikasi Organisasi dalam Peningkatan Kinerja Pegawai di Kantor Lurah Gung Leto Kecamatan Banjawe”. Pada jurnal Sosial Opinion: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi. Penelitian tersebut membahas tentang pengaruh pola komunikasi organisasi. Pembahasan penelitian ini untuk memahami pengaruh pola komunikasi organisasi dalam meningkatkan motivasi kinerja pegawai. Metode penelitian yang

¹² Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 45.

digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan komunikasi dan psikolog yang menggunakan analisis data dengan konsep teori Milles dan Huberman. Hasil penelitiannya adalah pola komunikasi yang terdapat adalah pola komunikasi roda di mana pimpinan berada pada posisi sentral dan berpengaruh sebagai sarana menyampaikan informasi.¹³

Perbedaan penelitian oleh peneliti ialah peneliti sebelumnya membahas pola komunikasi dalam peningkatan kualitas kerja di instansi pemerintahan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas pola komunikasi organisasi Dewan Pimpinan Pusat. Pencinta Tanah Air Indonesia dalam merawat kebhinekaan antar umat beragama. Persamaan penelitian adalah kesamaan penelitian mengenai pola komunikasi organisasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Asni Djamereng, Irmayana, dengan judul “Pola Komunikasi Organisasi (Studi Kasus di PT. Harian Amanah Al Haram)” Pada jurnal Al Khitabah, Penelitian tersebut membahas tentang Pola Komunikasi Organisasi, tujuan penelitiannya membahas pola komunikasi organisasi antara pimpinan dan karyawan dalam meningkatkan motivasi kerja, teori yang digunakan teori komunikasi organisasi, metode

¹³ Deshinta Affriani Br Brahmana, Elisabeth Sitepu. “Pola Komunikasi Organisasi dalam Peningkatan Kinerja Pegawai di Kantor Lurah Gung Leto Kecamatan Kabanjahe”, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, Vol. 5, No. 2, 2020.

penelitian yang digunakan metode kualitatif, hasil penelitiannya pola komunikasi yang terjadi bersifat tidak formal melalui komunikasi persuasif.¹⁴

Perbedaan penelitian oleh peneliti ialah peneliti sebelumnya membahas tentang pola komunikasi organisasi pada perusahaan, sedangkan yang dilakukan oleh peneliti membahas pola komunikasi organisasi Dewan Pimpinan Pusat. Pencinta Tanah Air Indonesia dalam merawat kebhinekaan antar umat beragama. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah persamaan penelitian pola komunikasi organisasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Trias Pyrenia Iskandar, dengan judul “Pola Komunikasi Organisasi Pengguna *Paperless Office* di Institut Pemerintahan dalam Negeri”. Pada jurnal Linimasa, Penelitian tersebut membahas tentang pola komunikasi organisasi *Paperless Office* yang merupakan sebuah media yang menyediakan fasilitas interaksi antar pengguna, tujuan penelitiannya agar dapat mengetahui interaksi pengguna *Paperless Office* yang bersifat tekstual dan visual. teori yang digunakan komunikasi atas bawah dan komunikasi horizontal, metode penelitian yang digunakan teori pendekatan kuantitatif, hasil penelitiannya menggunakan pola komunikasi huruf Y,

¹⁴ Asni Djamereng, Irmayana. “Pola Komunikasi Organisasi (Studi Kasus di PT. Harian Amanah Al Haram), Jurnal Al Khitabah. Vol. 5 No. 2 Tahun 2018

penyampaian informasi melalui konten, serta mimik ekspresi mengenai pola komunikasi berbentuk bintang dikarenakan ada partisipasi secara optimal.¹⁵

Perbedaan penelitian oleh peneliti ialah peneliti sebelumnya membahas tentang pola komunikasi organisasi pada sebuah organisasi media baru yang menyediakan fasilitas interaksi, sedangkan yang dilakukan oleh peneliti membahas pola komunikasi organisasi Dewan Pimpinan Pusat. Pencinta Tanah Air Indonesia dalam merawat kebhinekaan antar umat beragama. Persamaan penelitian adanya kesamaan mengenai penelitian pola komunikasi organisasi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hambali, Ahmad Muhaimin, Mutia Rahmadini, dengan judul “Pola Komunikasi Organisasi dalam Pengembangan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”. Pada jurnal Studi Sosial dan Politik, Penelitian tersebut membahas tentang Pola komunikasi organisasi mengenai pengembangan program studi, tujuan penelitiannya untuk mengetahui pola komunikasi organisasi untuk dapat dipakai dalam pengembangan program studi, teori yang digunakan teori informasi organisasi Karl Weick, metode

¹⁵ Trias Pyrenia Iskandar, dengan judul “*Pola Komunikasi Organisasi Pengguna Paperless Office di Institut Pemerintahan dalam Negeri*”, *Jurnal Linimasa* Vol. 3 No. 1 Tahun 2020

penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif, hasil penelitiannya menghasilkan pola komunikasi yang terbentuk adalah komunikasi pola bintang.¹⁶

Perbedaan penelitian oleh peneliti ialah peneliti sebelumnya membahas tentang pola komunikasi organisasi dalam pengembangan program studi pada UIN Raden Fatah, sedangkan yang dilakukan oleh peneliti membahas pola komunikasi organisasi Dewan Pimpinan Pusat. Pencinta Tanah Air Indonesia dalam merawat kebhinekaan antar umat beragama. Persamaan penelitian yang terdapat yakni penelitian mengenai pola komunikasi organisasi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Lucy Pujasari Supratman, dengan judul “Pola Komunikasi Organisasi Kepemimpinan Strategis di PT Telkomsel”. Pada jurnal Ilmu Komunikasi, Penelitian tersebut membahas tentang Pola Komunikasi Organisasi Kepemimpinan, tujuan penelitiannya untuk mengetahui pola komunikasi yang digunakan dalam peningkatan pengguna produk kartu HALO teori yang digunakan komunikasi *upward*, *downward*, dan *horizontal*, metode penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif, hasil penelitiannya pola komunikasi organisasi yang terjadi di PT TelkomSel

¹⁶ Hambali, Ahmad Muhaimin, Mutia Rahmadini, dengan judul “*Pola Komunikasi Organisasi dalam Pengembangan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*”, Jurnal Studi Sosial dan Politik. Vol. 2 No.2 Tahun 2018.

menggunakan pola komunikasi kepemimpinan terbuka yang dapat menghasilkan sinergitas antar pimpinan dan karyawan.¹⁷

Perbedaan penelitian oleh peneliti ialah peneliti sebelumnya membahas tentang pola komunikasi organisasi pada perusahaan terkait meningkatnya pengguna kartu perdana HALO, sedangkan yang dilakukan oleh peneliti membahas pola komunikasi organisasi Dewan Pimpinan Pusat. Pencinta Tanah Air Indonesia dalam merawat kebhinekaan antar umat beragama. Persamaan pada penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti oleh peneliti yakni mengenai pola komunikasi organisasi.

F. Kerangka Berfikir

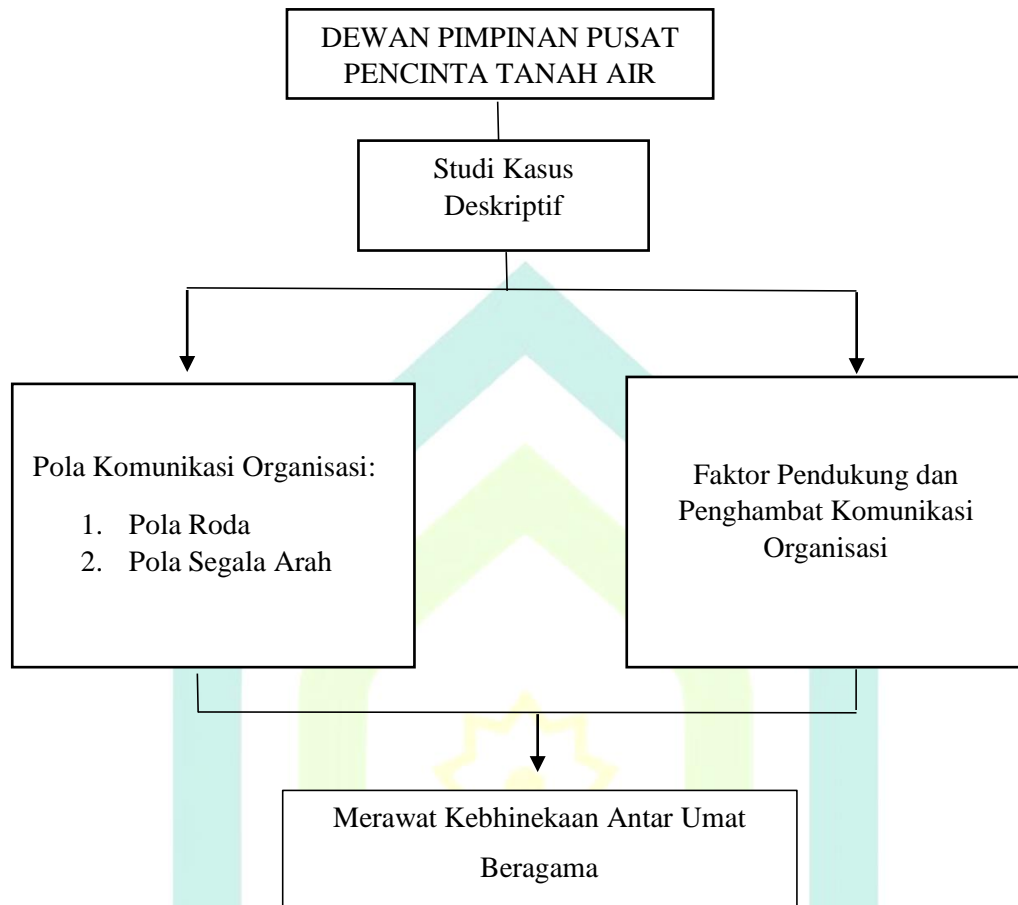
Kerangka berfikir adalah model hubungan kerangka konseptual yang memiliki kegunaan untuk menyelesaikan problematika dalam penelitian dan tersusun berlandaskan atas kajian pada teori yang sudah dikerjakan.¹⁸

Pada pembahasan penelitian, peneliti akan mengetahui lebih dalam terkait pola komunikasi organisasi, dimana dalam hal ini Joseph A Devito menjelaskan lima pola komunikasi yang terjadi dalam aktivitas penyampaian dan penerimaan pesan organisasi, dalam penelitian ini terdapat dua bentuk pola komunikasi yang berperan aktif dalam arus komunikasi organisasi yang terjalin di Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia yakni pola roda dan pola segala arah.

¹⁷ Lucy Pujasari Supratman, dengan judul “*Pola Komunikasi Organisasi Kepemimpinan Strategis di PT TelkomSel*”. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 16 No. 1. Tahun 2018.

¹⁸ Tim Penyunting, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah* (Pekalongan: Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, 2017), hlm.11.

Skema 1. Kerangka Berfikir

**Gambar 1.1 Kerangka Berfikir Penelitian****G. Metode Penelitian****1. Paradigma atau Perspektif Penelitian**

Pendekatan penelitian ialah suatu kepercayaan maupun prinsip dasar yang ada pada diri seseorang tentang pandangan maupun membentuk cara pandang terhadap dunia. Paradigma menurut bahasa ialah *Paradigm* yang memiliki arti para dan deigma. Cresswel mendefinisikan pendekatan menjadi dua macam, yakni paradigma kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang melahirkan temuan yang tidak bisa dijangkau dengan pendekatan kuantitatif yang berisikan prosedur statistik maupun lainnya, Adapun pendekatan kualitatif ini menekankan pada makna, penalaran serta definisi pada konteks kondisi situasi tertentu.¹⁹

Peneliti menggunakan paradigma Konstruktivisme, dimana paradigma ini merupakan paradigma yang hampir menyerupai antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam memperoleh suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Peneliti menggunakan paradigma ini dalam melakukan penelitian untuk memperoleh pola komunikasi organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia dalam merawat kebhinekaan antar umat beragama.

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Tujuan penelitian ini guna memahami secara general terkait dengan latar belakang keadaan saat ini dan interaksi lingkungan sosial secara perorang, golongan masyarakat, institusi, maupun masyarakat.²⁰

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan mencari

¹⁹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019) hlm. 6.

²⁰ Sugiyono, *metode kualitatif dan R & D* (Bandung, Alfabeta, 2008), hlm.8.

informasi secara mendalam tentang pola Organisasi Masyarakat Pencinta Tanah Air Indonesia dalam merawat kebhinekaan antar umat beragama, dimana nanti dengan penelitian ini dapat memperoleh data-data yang dibutuhkan akan dirangkum untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai penelitian kualitatif. Melalui Teknik pendekatan ini dapat memperoleh sebuah data deskriptif dalam bentuk tersirat atau tersurat berdasarkan perilaku yang dicermati.²¹ Peneliti dapat memperoleh, menyimpulkan mencermati data yang dibutuhkan baik tersurat dan lisan melalui jenis penelitian ini.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data pokok yang secara langsung diperoleh dari lokasi penelitian, untuk diamati, lalu kemudian dicatat.²²

Sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Dimana peneliti akan memilih informan didalam populasi organisasi yang dianggap paham dan dapat dipercaya untuk dijadikan sumber data yang memiliki kebenaran. Informan yang di pilih nantinya dapat menunjukkan sebuah informasi, dimana informan ini meliputi pengurus organisasi yang terdiri dari Ketua Umum, Wakil Ketua

²¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 6.

²² Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian* (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 19.

Umum, Sekretaris Jenderal, Koordinator Bidang Organisasi, Kaderisasi dan Keanggotaan dan Koordinator Bidang Humas, IT, Riset dan Media Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, adapun sumber data sekunder yang dibutuhkan seperti data-data pengurus organisasi, anggota organisasi, foto, dan dokumen.

Sumber data sekunder ini merupakan informasi pendukung suatu riset dikatakan sebagai informasi pendukung yang sangat universal dalam sebuah penelitian kualitatif.²³ Sumber data sekunder digunakan peneliti guna memberikan kekuatan informasi serta melengkapi data yang telah diperoleh melalui wawancara kepada pengurus organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara ialah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan perbincangan pada satu atau lebih dari dua orang yang dijadikan sumber informasi. Wawancara

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 157.

dilakukan oleh dua pihak dimana satu orang belaku sebagai orang yang mengajukan pertanyaan (pewawancara) dan satu orang berlaku sebagai orang yang memberi informasi (informan).²⁴ Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan data awal, kemudian dilanjutkan dengan wawancara terstruktur berdasarkan data yang sudah diterima, dalam melakukan penelitian ini peneliti akan mewawancarai ketua umum dan beberapa pengurus Organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia untuk mencari data tentang pola komunikasi organisasi, kendala pola komunikasi organisasi, dan faktor pendukung pola komunikasi Organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia dalam merawat keberagaman antar umat bergama.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan kegiatan pencatatan terhadap suatu kejadian yang akan diteliti atau bisa dikatakan sebagai proses pengambilan informasi melalui pengamatan.²⁵ Peneliti akan turun menuju lokasi penelitian untuk mengamati segala hal maupun kondisi keadaan tertentu untuk memperoleh data.²⁶ Metode ini dilakukan dengan tujuan memperoleh data dari sumber

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 156.

²⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), hlm. 104.

²⁶ Djunaidi Ghony dan Fauzan al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

data, baik primer maupun sekunder guna mengetahui pola komunikasi organisasi, kendala pola komunikasi organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia dalam merawat keberagaman antar umat bergama. Peneliti menggunakan teknik observasi analisis induktif yang memiliki karakteristik bagian utama penelitian observasi kualitatif karena adanya peneliti membenamkan dirinya dengan kelompok dan selaras dengan topik penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui tahapan mengumpulkan data untuk dilakukannya penguraian, penjelasan maupun pembahasan maupun yang dibutuhkan.²⁷ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data berupa sarana tentang kegiatan Organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia.

5. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif serta menggunakan cara induktif yang dimana penelitian ini berangkat dari pengetahuan khusus untuk dapat menilai suatu kejadian yang terjadi.

Metode analisis data memakai teknik analisis penelitian kualitatif yang nantinya dapat diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara

²⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 117.

serta dokumentasi. Nantinya data yang diperoleh akan melalui tahapan dikumpulkan, dikelompokkan, direduksi, diinterpretasikan untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Penulis menggunakan analisis deskriptif yang dikembangkan Milles dan Hubberman melalui tiga tahapan berikut ini:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahapan untuk penyederhanaan data, pemilihan serta transformasi dari bentuk data mentah yang muncul dari catatan secara tertulis di lapangan. Dengan reduksi data nantinya data berdasarkan catatan tertulis saat penelitian menjadi terarah serta dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Tahap ini berlangsung saat peneliti mengumpulkan data-data dan merangkumnya selama proses penelitian hingga pada tersusunnya laporan akhir dengan tetap fokus terhadap hal-hal yang berhubungan dengan pola komunikasi organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia.

b. Penyajian data

Penyajian data dari rangkuman informasi nantinya akan memberikan kemudahan terhadap kemungkinan adanya penarikan kesimpulan maupun pengambilan tindakan. Dalam tahapan penyajian data dalam penelitian ini merupakan penjabaran seluruh informasi mengenai pola komunikasi organisasi Dewan Pimpinan

Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia dalam merawat kebhinekaan antar umat beragama yang nantinya akan mempermudah dalam hal memahami suatu permasalahan yang terjadi.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan konfigurasi data. Setelah melakukan analisis data maka penulis dapat menyimpulkan sebuah permasalahan yang sudah ditetapkan.

Dari hasil Analisa dan pengelolaan data ini nantinya diberikan interpretasi yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipahami sebagai dasar untuk menarik kesimpulan yang sesuai dengan keadaan di lapangan.²⁸

H. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan. Peneliti akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori yang terbagi mencakup dua pembahasan. Pertama yakni pola komunikasi organisasi. Kedua tentang kebhinekaan antar umat beragama, dimana nanti kedua pembahasan ini menjadi landasan penelitian, kemudian menjabarkan kajian terdahulu serta kerangka berfikir.

²⁸ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan* (Bandung: alfabeta, 2012), hlm.337-345.

BAB III : Hasil penelitian yang terdiri dari Profil Organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia dan temuan data praktik pola komunikasi organisasi

BAB IV : Analisis data mengenai pola komunikasi organisasi, kendala pola komunikasi organisasi, dan analisis faktor pendukung dan penghambat pola komunikasi organisasi dalam merawat Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia keberagaman antar umat bergama.

BAB V : Penutup meliputi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pola komunikasi organisasi Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia dalam merawat kebhinekaan antar umat beragam dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penerapan pola komunikasi di Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia meliputi pola komunikasi organisasi menggunakan pola komunikasi roda dan pola komunikasi segala arah. Adapun fungsi dari pola komunikasi organisasi di Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia adalah membangun koordinasi dengan seluruh pengurus maupun anggota organisasi, baik komunikasi secara internal maupun eksternal organisasi. Pada penerapan pola roda ini memungkinkan arus penyampaian informasi yang berjalan dapat terjadi melalui dominasi pemimpin organisasi. Dalam hal ini ketua organisasi menduduki peran penting dalam penyampaian informasi dimana semua informasi yang mengalir harus disampaikan terlebih dahulu kepada posisi utama (sentral). Pola komunikasi segala arah ini dilakukan oleh semua pelaku atau pengurus organisasi didalamnya biasanya terjalin dalam pelaksanaan rapat organisasi serta kegiatan dialog terbuka.
- b. Melalui hasil penelitian yang diteliti oleh penulis, terdapat faktor yang menjadi pendukung komunikasi organisasi Dewan Pimpinan

Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia yakni teknologi, kesamaan dan keterbukaan sikap. Sedangkan faktor penghambat adalah hubungan antar personal serta kepentingan pribadi pengurus dalam pemanfaatan organisasi sebagai relasi akselerasi pribadi.

B. Saran-saran

Adapun saran yang ditujukan oleh peneliti kepada seluruh jajaran pengurus maupun anggota Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia untuk lebih terciptanya pola komunikasi organisasi yang berjalan dengan baik dalam hal merawat kebhinekaan antar umat beragama, yakni sebagai berikut:

1. Untuk Dewan Pimpinan Pusat Pencinta Tanah Air Indonesia agar bisa ditingkatkan penerapan pola komunikasi yang telah digunakan agar dapat mencapai tujuan atau visi misi organisasi dalam menjaga persatuan dan kesatuan antar umat beragama.
2. Bagi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam dengan adanya penelitian mengenai pola komunikasi organisasi ini semoga dapat menjadi acuan dalam penerapan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dari penulis, penelitian ini semoga dapat menjadi pedoman atau acuan dalam penelitian selanjutnya karena semata-mata hasil penelitian ini tidak hanya untuk menyelesaikan tugas akhir saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, B. 2007. *Agama dalam Kehidupan Manusia*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ami, M, 2014, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar, C 2018. *Islam dan Kebhinekaan di Indonesia: Peran Agama dalam Merawat Perbedaan*, Jurnal pemikiran Islam, vol. 4, no. 2.
- Brahmana, D & Elisabeth Sitepu, 2020. *Pola Komunikasi Organisasi dalam Peningkatan Kinerja Pegawai di Kantor Lurah Gung Leto Kecamatan Kabanjahe*, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, Vol. 5, no. 2.
- Djamereng, A & Irmayana, 2018. *Pola Komunikasi Organisasi (Studi Kasus di PT. Harian Amanah Al Haram)*, Jurnal Al Khitabah. Vol. 5, no. 2.
- Dolorasa, A, “*Paham Radikalisme Yang Berkembang di Indonesia Yang Mengatasnamakan Nama Sebuah Agama*”, STKIP Widya Yuwana Madiun
- Ghony, D. & Fauzan al-Mansur, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hambali, H, Muhaimin, A & Rahmadini, M. 2018. *Pola Komunikasi Organisasi dalam Pengembangan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, Jurnal Studi Sosial dan Politik, vol. 2, no.2.
- Herdiansyah, H. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika.

- Inah, E & Trihapsari, M 2016. *Pola Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Tsanawiyah Tridana Mulya Kecamatan Ladono Kabupaten Konawe Selatan*, Jurnal al-Ta'dib, vol. 9, no. 2.
- Iskandar, T. 2020, *Pola Komunikasi Organisasi Pengguna Paperless Office di Institut Pemerintahan dalam Negeri*. Jurnal Linimasa. Vol. 3, no. 1.
- Kurniawan, B. 2012. *Metodologi Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Mamik. 2014 . *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Masmuh, A. 2008. *Komunikasi Organisasi Teori dan Praktek*. Malang; UPT Penerbitan UMM.
- Moleong, L. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musliamin, *Pengaruh Komunikasi dalam Organisasi untuk Kelancaran Kerja di Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bone*, Pascasarjana Universitas Hasanuddin
- Mwafik, A. 2016. *Komunikasi Dalam Kepemimpinan Organisasi*. Malang: UB Press.
- Nainggolan, N & Mawati, A. 2021. *Komunikasi Organisasi Teori-Inovasi-Etika-Riset*, Medan: Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Pace, W & Faules F. 2005. *Komunikasi Organisasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Panuju, R. 2018. *Pengantar Studi (Ilmu Komunikasi: Komunikasi Sebagai Kegiatan Komunikasi Sebagai Ilmu*. Jakarta: Penerbit Kencana.

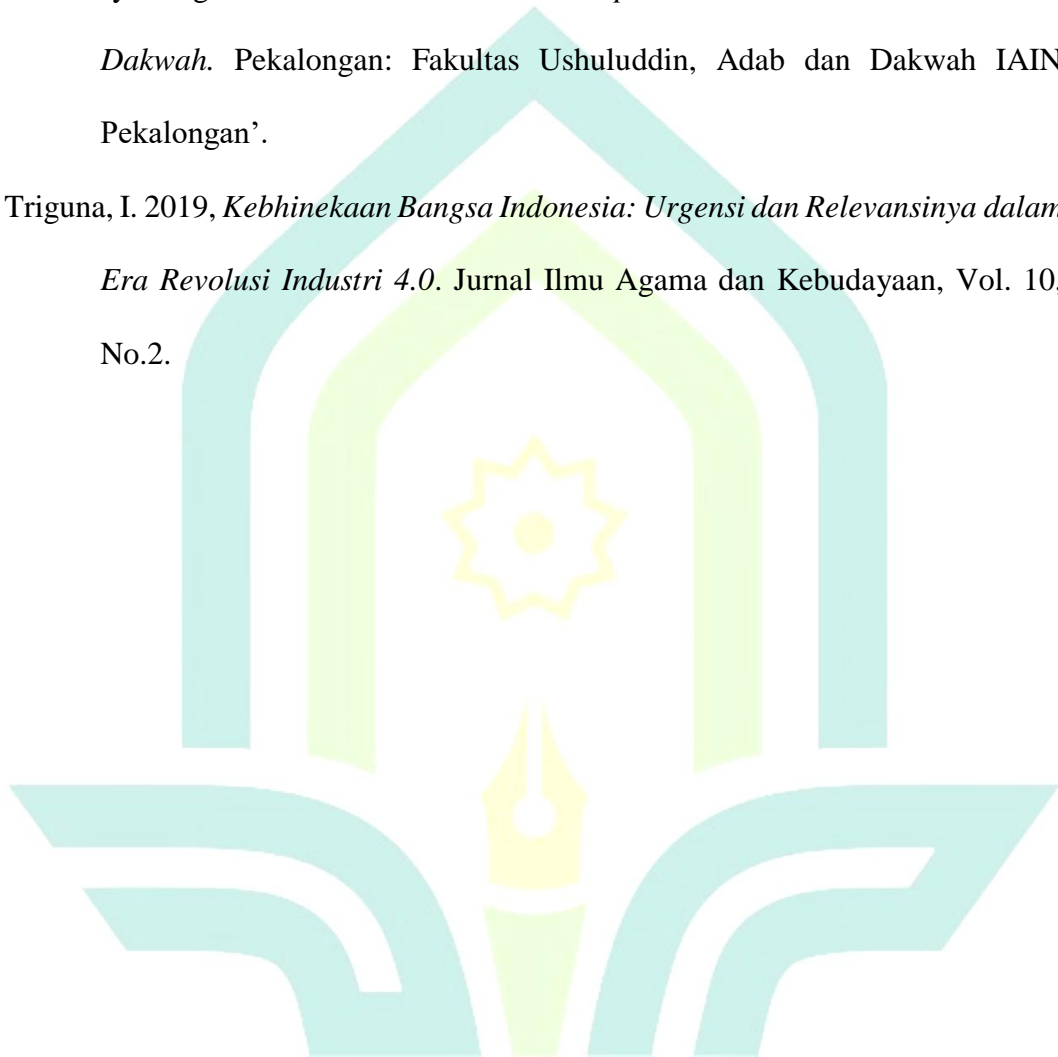
- Purba, A. 2020. *Pola Komunikasi Organisasi KOMPAS-USU di Era Pandemi Covid-19*. Universitas Sumatera Utara.
- Putri, N 2021, *Peran Penting Moderasi Beragama Dalam Menjaga Kebhinekaan Bangsa Indonesia*. Jurnal Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, No. 7.
- Romadona, M & Setiawan, S. 2019. *Komunikasi Organisasi dalam Fenomena Perubahan Organisasi di Lembaga Penelitian dan Pengembangan*, Jurnal Pekonmas Vol. 5, no, 1.
- Roudhonah. 2019. *Ilmu Komunikasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Rukajat, A. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia.
- Sefriani, 2003 “*Separatisme dalam Perspektif Hukum Internasional: Studi Kasus Organisasi Papua Merdeka*”, Jurnal Unisia No. 47/XXVI/II.
- Siregar, R. 2021. *Komunikasi Organisasi*. Bandung: Penerbit Widina.
- Situmeang, O. 2021. *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Objektif dan Perspektif Subjektif*. Yogyakarta; Ekulibira.
- Sugiyono. 2008. *Metode kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supratman, L. 2018, *Pola Komunikasi Organisasi Kepemimpinan Strategis di PT TelkomSel*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 16, No. 1.
- Suranto, Aw. 2016. *Komunikasi Organisasi Prinsip Komunikasi untuk Peningkatan Kinerja Organisasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Susilowati, E & Masruroh, N. 2018. *Merawat Kebhinekaan Menjaga Keindonesiaan: Belajar Dari Masyarakat Pulau*. Jurnal Sejarah Citra Lekha Vol.3 No. 1.

Tasmara, T. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

Tim Penyunting. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah*. Pekalongan: Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan'.

Triguna, I. 2019, *Kebhinekaan Bangsa Indonesia: Urgensi dan Relevansinya dalam Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Ilmu Agama dan Kebudayaan, Vol. 10, No.2.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

a. Identitas Diri

Nama : Mishbahul Anam

Tempat Tanggal Lahir: Brebes, 14 Maret 2002

Alamat : Desa Siwuluh Kec. Bulakamba Kab.Brebes

b. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Akhmad Zamroni Abkar

Nama Ibu : Sri Purwati

c. Riwayat Pendidikan

- SD N 01 Siwuluh : Lulus Tahun 2013
- MTs N Model Babakan Lebaksiu Tegal : Lulus Tahun 2016
- Madrasah Aliyah Negeri 1 Brebes : Lulus Tahun 2019
- UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Lulus Tahun 2023

d. Motto

“Bergeraklah Maka Kau Ada” (Mishbahul Anam)